

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS PENGARUH KEMAMPUAN KOMUNIKASI DAN KEMAMPUAN BERADAPTASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN**

**(Studi Kasus Kantor Distrik Navigasi Tipe A Kelas Ii Kupang)**

Pada dasarnya kinerja merupakan tingkat keberhasilan seseorang dalam menjalankan tugas secara keseluruhan di periode tertentu. Dengan demikian, untuk mencapai tujuan dari organisasi atau perusahaan yang sudah ditargetkan maka perlu adanya penilaian terhadap kinerja para karyawan, karena disaat yang bersamaan karyawan memerlukan penilaian tersebut sebagai umpan balik. Dengan adanya umpan balik tersebut bisa membuat para karyawan mengevaluasi kinerjanya. Sutrisno (2010) menyatakan bahwa kinerja merupakan hasil kerja yang dilakukan secara kualitas, kuantitas, waktu kerja, dan kerja sama dalam mencapai tujuan yang sudah ditetapkan organisasi. Dalam menunjang kesuksesan suatu organisasi maka kinerja karyawan yang dihasilkan harus baik. Namun, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan. Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan adalah kemampuan komunikasi. Komunikasi tidak terjadi antara atasan dengan bawahan tetapi juga antara sesama rekan kerja, agar setiap karyawan dapat bekerja dengan baik. Hamali, (2016) mengatakan bahwa komunikasi yang berjalan secara efektif dalam organisasi dapat memudahkan setiap orang melaksanakan tugas yang menjadi tanggung jawabnya. Dan faktor lain yang mempengaruhi kinerja karyawan adalah kemampuan beradaptasi. Wibowo (2010) menjelaskan bahwa kemampuan beradaptasi berfungsi dalam menyelesaikan konflik individu dan pekerjaan. Oleh karena itu, kemampuan beradaptasi merupakan salah satu faktor yang penting untuk meningkatkan kinerja karyawan. Kemampuan adaptasi ini penting untuk meningkatkan kinerja dan kepuasan kerja karyawan, serta mengurangi

stress dan konflik di tempat kerja. Berdasarkan penjelasan diatas maka dalam penelitian ini peneliti akan membahas mengenai kemampuan komunikasi dan kemampuan beradaptasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada kantor Distrik Navigasi Tipe A Kelas II Kupang. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kuantitatif, dengan teknik pengambilan sampel peneliti menggunakan teknik random atau sampel acak. Maka, didapatkan sampel 57 orang dari 130 oarng karyawan yang bekerja di kantor Distrik Navigasi Tipe A Kelas II Kupang. Teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis pengaruh kemampuan komunikasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan, peneliti menggunakan Uji Analisis Linier Berganda, Uji Parsial ( Uji T), Uji Simultan ( Uji F) dan Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ). Dari hasil penelitian yang dilakukan , peneliti dapat menyimpulkan bahwa secara parsial kemampuan komunikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada kantor Distrik Navigasi Tipe A Kelas II Kupang dan kemampuan beradaptasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada kantor Distrik Navigasi Tipe A Kelas II Kupang. Sedangkan, secara simultan kemampuan komunikasi dan kemampuan beradaptasi berpengaruh secara bersama-sama terhadap kinerja karyawan pada kantor Distrik Navigasi Tipe A Kelas II Kupang. Hal ini dibuktikan dengan perolehan hasil pengujian, didapati hasil analisis regresi linier berganda dengan nilai konstanta a sebesar 20.175 sedangkan koefisien regresi  $b^1 = 0,242$ , koefisien regresi  $b^2 = 0,616$ . Dengan demikian persamaan regresi linier berganda yang memperlihatkan pengaruh kemampuan komunikasi ( $X_1$ ) dan kemampuan beradaptasi ( $X_2$ ) terhadap kinerja karyawan ( $Y$ ) adalah sebagai berikut :  $Y = 20.175 + 0,242 X_1 + 0,616 X_2 + e$ . Selain itu, hasil uji hipotesis pertama yaitu terdapat pengaruh kemampuan komunikasi ( $X_1$ ) terhadap kinerja karyawan ( $Y$ ). Dimana variabel kemampuan komunikasi ( $X_1$ ) memiliki nilai t hitung sebesar 2.742 lebih besar dari t tabel yang hanya memiliki nilai sebesar 1,673 dan tingkat signifikan =

0,008. Oleh karena nilai sig. < 0,05 maka  $H_a$  ( $b_1 \neq 0$ ) diterima dan  $H_0$  ( $b_1 = 0$ ) ditolak artinya bahwa secara kemampuan komunikasi (X1) berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y). Serta, hasil Uji hipotesis kedua yaitu terdapat pengaruh kemampuan beradaptasi (X2) terhadap kinerja karyawan (Y). Dimana variabel kemampuan beradaptasi (X2) memiliki nilai t hitung sebesar 3.955 lebih besar dari t tabel yang hanya memiliki nilai sebesar 1,673 dan tingkat signifikan = 0,000. Oleh karena nilai sig. < 0,05 maka  $H_a$  ( $b_1 \neq 0$ ) diterima dan  $H_0$  ( $b_1 = 0$ ) ditolak artinya bahwa secara parsial kemampuan beradaptasi (X2) berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y). Untuk hasil pengujian Uji F didapati nilai F hitung = 15.894 lebih besar dari F tabel yang hanya memiliki nilai sebesar 3,17 dan signifikan = 0,000. Oleh karena nilai sig. < 0,05 maka  $H_a$  ( $b_1 \neq 0$ ) diterima dan  $H_0$  ( $b_1 = 0$ ) artinya bahwa secara simultan kemampuan komunikasi (X1) dan kemampuan beradaptasi (X2) berpengaruh bersama-sama terhadap kinerja karyawan (Y). Dan terakhir hasil pengujian koefisien determinasi ( $R^2$ ) diperoleh nilai sebesar 0,347 atau 34,7 %. Hal ini menggambarkan bahwa besarnya pengaruh kemampuan komunikasi dan kemampuan beradaptasi terhadap kinerja karyawan sebesar 34,7 %. Sedangkan, pengaruh sebesar 65,3 % lainnya di sebabkan oleh fakto lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata Kunci : Kemampuan Komunikasi, Kemampuan Beradaptasi, Kinerja Karyawan.**